



---

**Analisis Laporan Laba Rugi PT Matahari Department Store**

**Nadya Adzania Putri<sup>1</sup>, Yohana Sista Melda Yanti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Univeristas Pamulang

**Abstract**

*The purpose of this study is to find out how the financial condition of PT Matahari Department Store Tbk in recent years, to determine the company's financial condition can be done by looking at the company's income statement in its financial statements. Each company certainly has its own financial statements aimed at providing information that will be very useful for external and internal parties. Financial statements must be prepared in a systematic and systematic manner. This report is prepared as a from of management's accountability to those who have an interest in the company's performance achieved during a certain period. The income statement is a form of a complete and more detailed explanation of the calculation of all results and financial costs of the company during a certain period. Thin report is very useful for companies, one of which is to help companies in making the decision what should be taken for the next period.*

**Keywords:** Accounting, Financial Statement, Income Statement

**Abstrak**

*Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana keadaan kondisi keuangan pada PT Matahari Department Store Tbk dalam beberapa tahun terakhir, untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut dapat dilakukan dengan melihat laporan laba rugi perusahaan pada laporan keuangannya. Setiap perusahaan tentu memiliki laporan keuangan masing-masing yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang nantinya sangat berguna bagi pihak eksternal maupun internal. Laporan keuangan harus dibuat secara tersusun dan sistematis, laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja perusahaan yang dicapai selama periode tertentu. Laporan laba rugi merupakan bentuk penjelasan secara lengkap dan lebih terperinci mengenai perhitungan seluruh hasil dan biaya keuangan perusahaan selama satu periode tertentu. Laporan ini sangat berguna bagi perusahaan salah satunya untuk membantu perusahaan dalam membuat langkah keputusan apa yang harus diambil untuk periode selanjutnya.*

**Kata kunci:** Akuntansi, Laporan keuangan, Laba Rugi

**PENDAHULUAN**

Perusahaan merupakan tempat terjadinya kegiatan produksi, baik barang dan jasa, serta tempat berkumpulnya semua factor produksi. Perusahaan juga dapat didefinisikan sebagai suatu Lembaga dalam bentuk organisasi yang dioperasikan dengan tujuan untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan motif atau insentif keuntungan. Menurut (Nurachmad, n.d.) perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang berbadan hukum atau tidak, milik orang perseorangan, milik persekutuan, atau milik badan hukum, baik milik swasta maupun milik negara yang mempekerjakan pekerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain. Pelaporan keuangan merupakan suatu mekanisme penyampaian informasi mengenai sumberdaya yang dimiliki perusahaan, yang meliputi pengukuran secara ekonomis serta pengelolaan sumberdaya secara kualitatif melalui kinerja operasional manajemen. Dalam setiap perusahaan memiliki laporan keuangan masing-masing yang berguna untuk memberikan gambaran tentang kondisi keuangan pada saat itu yang akan memberikan dampak signifikan pada



kemajuan perusahaan. Laporan keuangan merupakan akhir dari proses akuntansi yang berperan bagi penilaian dan penhukuran kinerja perusahaan. Perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan yang sudah go public diharuskan menyusun laporan keuangan setiap periodenya. Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia (2009:3), n.d.) laporan keuangan mempunyai tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan harus disusun sesuai standar yang berlaku agar dapat memenuhi kebutuhan seluruh pihak yang menggunakannya.

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan besar atau kecil dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total nilai asset, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Dryer dan Hugh (2005) menyatakan bahwa manajemen perusahaan besar, memiliki dorongan untuk mengurangi masalah audit report lag dan penundaan laporan keuangan. Penelitian Jeane dan Rustiani (2007) menyatakan bahwa faktor ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang sering diteliti pada penelitian sebelumnya. Ukuran perusahaan merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan karena semakin besar suatu perusahaan maka akan melaporkan semakin cepat karena perusahaan memiliki lebih banyak sumber informasi. Artinya bahwa semakin besar aset perusahaan maka semakin pendek audit report lag. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar senantiasa diawasi secara ketat oleh para investor, asosiasi perdagangan, dan oleh agen regulator. Givoly dan Palmon (1982) dalam penelitiannya menemukan adanya hubungan multivariat antara ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan dan kualitas pengendalian internal dengan audit report lag. Penelitian tersebut menunjukkan hanya ratio of inventory to total asset yang signifikan.

Perusahaan yang mengalami laba menunjukkan keberhasilan perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan. Laba menjadi berita baik bagi perusahaan dan investor. Perusahaan yang meraih laba cenderung lebih tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian. Ada beberapa alasan yang mendorong terjadinya kemunduran publikasi laporan keuangan, yaitu pelaporan laba rugi sebagai indikator berita baik atau berita buruk atas kinerja manajerial perusahaan dalam setahun.

Dalam penulisan ini penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimana kondisi Laba perusahaan PT Matahari Department Store dalam tiga tahun terakhir?”

Adapun dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi laba pada perusahaan PT Matahari Department Store Tbk.



Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam dan mengetahui bagaimana menganalisis laporan laba rugi dalam perusahaan, dan mengetahui kondisi keuangan perusahaan saat ini.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan atas informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi tertentu, setiap perusahaan tentunya mempunyai tujuannya masing-masing sehingga semua dapat dilakukan melalui sekelompok atau beberapa orang yang saling bekerja sama dalam sebuah perusahaan oleh karenanya tujuan perusahaan tersebut dapat dengan mudah dicapai, setiap perusahaan memiliki informasi laporan keuangannya tersendiri. Laporan keuangan perusahaan disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja perusahaan yang dicapai selama periode tertentu. Bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Laporan Keuangan digunakan sebagai alat untuk memahami kondisi keuangan perusahaan untuk keperluan pengambilan keputusan keuangan, agar tujuan itu bisa tercapai, maka Laporan Keuangan disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi. Tujuan utama laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dalam membuat prediksi mengenai performa perusahaan, laporan keuangan juga bertujuan untuk menentukan konsep-konsep, dan prinsip-prinsip yang relevan yang akhirnya menentukan isi, jenis, dan susunan laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas, dan laporan arus kas.

### Laporan Laba Rugi

Menurut Sofyan (2003) laporan laba rugi adalah penjelasan lengkap dan lebih rinci tentang perhitungan laba rugi. Laporan laba rugi melaporkan seluruh hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil, dan laba rugi perusahaan selama satu periode tertentu. Laporan laba rugi merupakan laporan tentang perubahan posisi keuangan untuk suatu periode yang berasal dari hasil kegiatan operasi perusahaan selama periode tertentu (biasanya satu siklus akuntansi atau satu tahun). Harahap (2011) menjelaskan, dalam penyusunan laba rugi ada empat prinsip pokok, yaitu: 1. Bagian pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan yaitu penjualan barang dagangan atau jasa, diikuti dengan harga pokok dari barang yang dijual sehingga diperoleh laba kotor (*gross profit*). 2. Bagian kedua menunjukkan biaya-biaya usaha yang terdiri dari biaya penjualan dan biaya umum dari administrasi. 3. Bagian ketiga ialah hasil lain dan beban lain, yang tidak berasal dari usaha pokok perusahaan, tetapi sering timbul dalam kegiatan perusahaan (*non operating income and expense*). 4. Bagian keempat menunjukkan laba rugi insidental (*extra ordinary gain or loss*), sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum dipotong atau dibayar pajak perusahaan.



Laporan laba rugi juga memiliki tujuan antara lain memberikan informasi mengenai kondisi suatu perusahaan apakah memperoleh laba atau memperoleh kerugian pada setiap periodenya, memberikan informasi mengenai jumlah total pajak yang harus dibayarkan oleh suatu entitas bisnis, menjadi bahan referensi untuk evaluasi pihak manajemen perusahaan untuk menentukan berbagai langkah yang harus diambil di periode berikutnya, menjadi sumber informasi mengenai tingkat keberhasilan perusahaan dalam menentukan besaran biaya perusahaan, dan membantu dalam proses analisis usaha sehingga dapat mengukur perkembangan suatu entitas bisnis. Informasi yang terdapat dalam laporan laba rugi dapat dijadikan bahan untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan dari aspek profitabilitas (Hakim & Rosini, 2018).

## Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh (Putri Kartika P. dan Djoko Kristianto, 2013) dalam jurnal yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah (Survei Pada PT Bank Muamalat Indonesia)”, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif. Hasil dari penelitian ini kinerja keuangan yang diwakili oleh ROA, ROE dan perbandingan laba bersih dengan aktiva produktif menunjukkan antara pendekatan laba rugi dan nilai tambah terdapat perbedaan secara kuantitatif. Tingkat probabilitas menurut hasil penelitian besarnya rasio yang diperoleh dengan pendekatan laba rugi lebih rendah dibandingkan dengan pendekatan nilai tambah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nadya Chaerunnisa dan Herry Sussanto, 2011) dalam jurnal yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Antara Pendekatan Laba Rugi Dengan Syari’ate Value Added Statement (Svas) Pada PT Bank Syariah Mandiri”. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan alat analisis data adalah analisis statistik dengan hipotesis komparatif dengan uji-t. dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa adanya perbedaan yang signifikan kinerja keuangan pada PT Bank Syariah Mandiri jika dianalisis dengan menggunakan pendekatan laporan laba rugi maupun Svas. Pendekatan Svas lebih baik dari pendekatan laporan laba rugi sebab pendekatan Svas menghasilkan nilai rasio kinerja yang lebih besar dari laporan laba rugi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Isnaini Endah Damastuti, 2010) dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* (studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Cabang Semarang)”. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis uji beda-t test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio keuangan (ROA, ROE, perbandingan laba bersih dengan aktiva produktif, dan NPM) terdapat perbedaan yang signifikan antara *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*, sedangkan pada rasio BOPO antara *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* tidak terdapat



perbedaan. Akan tetapi bila dilihat secara keseluruhan tingkat profitabilitas menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yakni kuantitatif. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif hanya untuk menggambarkan sentral tendensi dari data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data sekunder. Metode pengumpulan data sekunder sering disebut metode penggunaan bahan dokumen, karena dalam hal ini peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain. Atau data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian, pada umumnya data sekunder digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran tambahan ataupun data pelengkap untuk diproses lebih lanjut. Dalam metode ini peneliti tidak harus mengumpulkan data secara langsung melainkan data bisa didapatkan melalui media, hasil penelitian lainnya, atau Lembaga penelitian pusat.

## HASIL PENELITIAN

Berikut adalah laporan laba rugi PT Matahari Department Store :

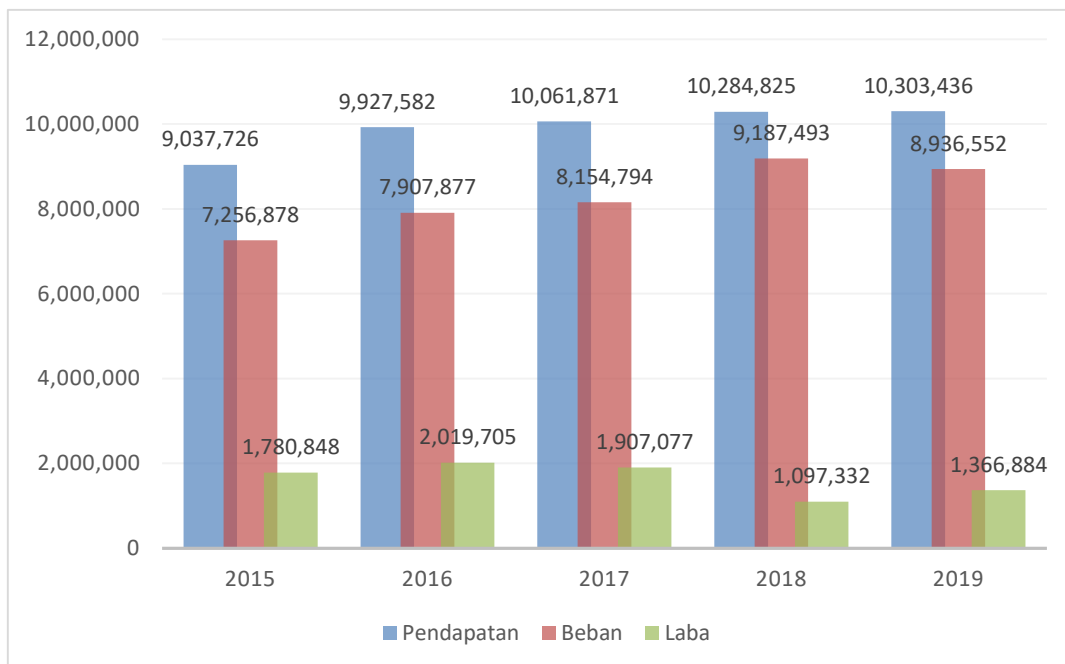
Tabel 1. Laporan Laba Rugi

<b><u>Tahun 2015</u></b>		
Pendapatan bersih	9.006.893	
Penghasilan keuangan	30.833	
		9.037.726
Beban pokok pendapatan	3.335.638	
Beban usaha	3.333.607	
Beban keuangan	123.660	
Beban pajak penghasilan	463.973	
		7.256.878
		<b>1.780.848</b>
<b><u>Tahun 2016</u></b>		
Pendapatan bersih	9.897.046	
Penghasilan keuangan	30.536	
		9.927.582
Beban pokok pendapatan	3.685.279	
Beban usaha	3.677.856	
Beban keuangan	31.781	
Beban pajak penghasilan	512.961	
		7.907.877
		<b>2.019.705</b>
<b><u>Tahun 2017</u></b>		
Pendapatan bersih	10.023.961	



Penghasilan keuangan	37.910	
		10.061.871
Beban pokok pendapatan	3.762.021	
Beban usaha	3.885.277	
Beban keuangan	18.273	
Beban pajak penghasilan	489.223	
		8.154.794
		<b>1.907.077</b>
<b>Tahun 2018</b>		
Pendapatan bersih	10.245.173	
Penghasilan keuangan	39.652	
		10.284.825
Beban pokok pendapatan	3.867.104	
Beban usaha	4.811.218	
Beban keuangan	31.182	
Beban pajak penghasilan	477.989	
		9.187.493
		<b>1.097.332</b>
<b>Tahun 2019</b>		
Pendapatan bersih	10.276.431	
Keuntungan lainnya	27.005	
		10.303.436
Beban pokok pendapatan	4.120.083	
Beban usaha	4.390.744	
Beban/ penghasilan keuangan	24.600	
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	5.000	
Beban pajak penghasilan	396.125	
		8.936.552
		<b>1.366.884</b>

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa laba PT Matahari Department Store Tbk pada tahun 2015 sebesar Rp 1.780.848.000.000.- dalam tahun ini perusahaan mengalami kenaikan sebanyak 25,48%. Tahun berikutnya 2016 laba yang diperoleh sebesar Rp 2.019.705.000.000.- mengalami kenaikan juga sebanyak 13,41%, namun di tahun 2017 laba yang diperoleh perusahaan sebesar Rp 1.907.077.000.000.-, pada tahun ini mengalami penurunan laba dari tahun sebelumnya sebanyak 5,57%. Pada tahun 2018 laba yang didapatkan sebesar Rp 1.097.332.000.000.- tahun ini juga kembali mengalami penurunan laba sebanyak 42,46%. Namun pada tahun 2019 laba yang didapatkan sebesar Rp 1.366.884.000.000.- dalam tahun ini PT Matahari Department Store dapat menaikkan laba kembali sebanyak 24,56% dari tahun sebelumnya. Ketidakstabilan yang terjadi pada laba PT Matahari Department Store ini kemungkinan dikarenakan kurangnya melakukan perencanaan secara optimal dalam kegiatannya sehingga tidak sesuai dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Berikut adalah grafik dari PT Matahari Department Store Tbk berdasarkan perhitungan diatas.



Gambar 1. Grafik Pendapatan, Beban dan Laba

## KESIMPULAN

Dalam penelitian terhadap laporan laba rugi PT Matahari Department Store Tbk periode 2015-2019. Laba yang dihasilkan selama tahun 2015 dan 2016 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, sangat disayangkan pada tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan laba yang cukup besar, tetapi pada tahun 2019 PT Matahari mampu menaikkan kembali laba perusahaan sebesar 24,56%. Faktor yang dapat menyebabkan turun naiknya atau ketidakstabilan laba pada PT Matahari Department Store ini adalah kurang optimalnya perencanaan perusahaan dalam membuat strategi penjualan dan efisiensi biaya yang tidak seimbang sehingga laba perusahaan berkurang banyak atas besarnya beban-beban yang terdapat dalam perusahaan. Jadi seharusnya jumlah penjualan/pendapatan harus lebih meningkat untuk dapat menutupi biaya beban yang akan dikeluarkan oleh perusahaan.

Faktor lainnya yang menjadi penyebab ketidakstabilan ini dikarenakan kerugian atas penurunan nilai investasi yang terjadi pada PT Global Ecommerce Indonesia (GEI) pemilik dalam situs penjualan secara online yaitu Mataharimall.com atau sekarang menjadi Matahari.com, kerugian penurunan nilai ini telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, tekanan terhadap bisnis ritel konvensional datang dari pelaku perdagangan daring. Saat ini semakin banyak konsumen yang berbelanja online lantaran harga yang ditawarkan lebih murah dan praktis dibandingkan belanja offline. Toko online yang dibuka saat ini dianggap lebih berdaya saing.

## SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:



1. PT Matahari Department Store Tbk harusnya lebih meningkatkan kembali kinerja perusahaan dalam melakukan perencanaan secara optimal.
2. Dapat memperbaiki performance dalam perencanaan penjualan supaya dapat lebih meningkatkan penjualan, terutama dalam Mataharimall.com, karena dengan perkembangan teknologi saat ini cara melakukan transaksi secara online lebih diminati termasuk berbelanja kebutuhan fashion, dalam hal ini Matahari.com lebih di tingkatkan kualitasnya dengan menyediakan barang-barang model terbaru dan dengan kualitas tinggi supaya lebih dapat menarik minat pembeli.
3. Meningkatkan kinerja dari keseluruhan aktiva untuk dikelola secara efektif dan efisien untuk dapat menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi.
4. PT Matahari Department Store diharapkan untuk melakukan peninjauan kembali nilai atas investasi di PT Global Ecommerce Indonesia (GEI).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Harahap, S. S. (2011). Analisis Atas Pengakuan Pendapatan Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Kaitannya Terhadap Laporan Laba Rugi Perusahaan (Studi Kasus pada PT Intan Raya Yasoda). *Jurnal Universitas Dian Nuswantoro*, 34, 1–11.
- Hakim, D.R. & Rosini.I. (2018). *Akuntansi Keuangan 1*. Tangerang Selatan : Unpam Press